

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari rangkaian penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, permukiman teratur di Kecamatan Ngamprah memiliki pola yang bergerombol atau mengelompok (*clustered pattern*). Permukiman teratur terkonsentrasi di bagian tengah dan selatan wilayah Kecamatan Ngamprah yang memiliki bentuk wilayah datar dan dilengkapi jaringan jalan yang baik.
2. Faktor-faktor yang mendukung berkembangnya permukiman teratur secara masif di Kecamatan Ngamprah tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Faktor kondisi morfologi, air, iklim, aksesibilitas, kerawanan bencana dan aturan pemerintah maupun kondisi demografi daerah setempat saling berperan dalam memunculkan permukiman teratur di wilayah tersebut.
3. Dalam penelitian ini, keberadaan permukiman teratur di Kecamatan Ngamprah memberikan variasi kualitas hidup bagi penduduk yang bertempat tinggal di permukiman teratur maupun bagi penduduk yang berada di sekitarnya. Penduduk yang berada dekat dengan permukiman teratur cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Hasil penelitian di Kecamatan Ngamprah menunjukkan bahwa dalam radius 0-250 meter, 250-500 meter, dan 500-750 meter ditemukan kualitas hidup yang berbeda. Pada kasus ini, semakin menjauhi permukiman teratur, kualitas hidup penduduk ditemukan menjadi semakin rendah.

#### **B. Saran**

Rekomendasi yang muncul menyikapi hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Sebaran permukiman teratur yang hanya terkonsentrasi di wilayah tengah dan selatan harus lebih ditata dengan lebih baik oleh pihak pengembang maupun

Nenden Sumarni, 2018

**KUALITAS HIDUP PENDUDUK DI SEKITAR PERMUKIMAN TERATUR KECAMATAN NGAMPRAH  
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemerintah daerah setempat mengingat keberadaannya yang semakin bertambah dari waktu ke waktu. Hal ini guna menghindari penurunan kualitas lingkungan

**Nenden Sumarni, 2018**

**KUALITAS HIDUP PENDUDUK DI SEKITAR PERMUKIMAN TERATUR KECAMATAN NGAMPRAH  
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2. yang dimungkinkan terjadi apabila permukiman teratur di wilayah Kecamatan Ngamprah terus bertambah. Dalam hal ini, pemerintah daerah sebaiknya mampu memberikan kontrol lebih untuk para pihak pengembang dalam menyediakan permukiman teratur secara lebih tertata.
3. Keberadaan faktor-faktor yang mendukung berkembangnya permukiman teratur di Kecamatan Ngamprah sudah seharusnya untuk dipertahankan dalam kondisi yang baik seperti saat ini meskipun pembangunan wilayah dilaksanakan secara masif tetapi tidak lantas harus menghilangkan keseimbangan faktor fisik yang sudah ada.
4. Variasi kualitas hidup yang ada di wilayah permukiman teratur di Kecamatan Ngamprah merupakan gambaran bahwa pembangunan di wilayah tersebut masih belum merata. Tingginya kualitas hidup penduduk yang bertempat tinggal di permukiman teratur dan semakin rendah ketika menjauhi permukiman teratur mendeskripsikan bahwa masih ada kesenjangan di wilayah tersebut. Masalah lain yang harus turut dipertimbangkan oleh pemerintah setempat adalah penduduk yang bertempat tinggal di permukiman teratur dan memiliki kualitas hidup yang tinggi rata-rata didominasi oleh penduduk pendatang. Maka dari itu, perlu adanya pemerataan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi penduduk setempat yang berada di sekitar permukiman teratur untuk dapat memperoleh kualitas hidup yang tinggi pula.